BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU SUKAJADI DUMAI

A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai

Sebagai lembaga keuangan syariah, Bank Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dengan menegakkan aturan-aturan ekonomi islami. Menurut Undang Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.[1]

Mengacu pada hal tersebut diatas, di Indonesia banyak bermunculan Bank Syariah salah satunya Bank Mandiri Syariah atau yang biasa disebut dengan BSM. BSM hadir pada tahun 1999 pasca terjadinya krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana yang diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997 telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi ini perbankan nasional yang meliputi bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT

---

[1] Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), h. 4-5

Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah *(dual banking system).* Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut,

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.[2]

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sukajadi Dumai merupakan salah satu dari sekian banyaknya lembaga keuangan yang berada di kota Dumai. BSM merupakan nama singkatan dari Bank Syariah Mandiri yang diucapkan oleh nasabah, guna untuk mempermudah pengucapannya. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sukajadi Dumai berdiri pada tanggal 28 Oktober 2011 bertepatan pada hari jum`at. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Dumai berada di jalan Pangeran Diponegoro No. 182 yang memilki satu ruko dengan tiga lantai. Pada awal beroperasi, Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Dumai hanya memiliki **10 orang karyawan**, dan dengan orang-orang inilah Bank yang bernaung dibawah unsur Syariah ini memasarkan serta memperkenalkan bahwa di Dumai telah hadir **Bank Syariah yang kedua** yaitu Bank Syariah Mandiri Kantor cabang pembantu sukajadi Dumai, setelah Bank Syariah yang pertama di dumai yaitu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Dumai.[3]

---

[2]http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/diakses pada tanggal 03 November 2014 pukul 20.00 WIB

[3] Ridwan Alkadri, Pimpinan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sukajadi Dumai, *Wawancara*, Dumai, 20 Januari 2015

B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

PT.Bank Syariah Mandiri memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan dan fungsinya sebagai bank syariah. Adapun visi PT.Bank Syariah Mandiri adalah menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

Untuk mewujudkan visinya, PT.Bank Syariah Mandiri memiliki misi yaitu :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
2. Mengutamakan penghimpunan dana konsumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
4. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.[4]

[4]http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/diakses pada tanggal 03 November 2014 pukul 20.05 WIB

C. Stuktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sukajadi Dumai.

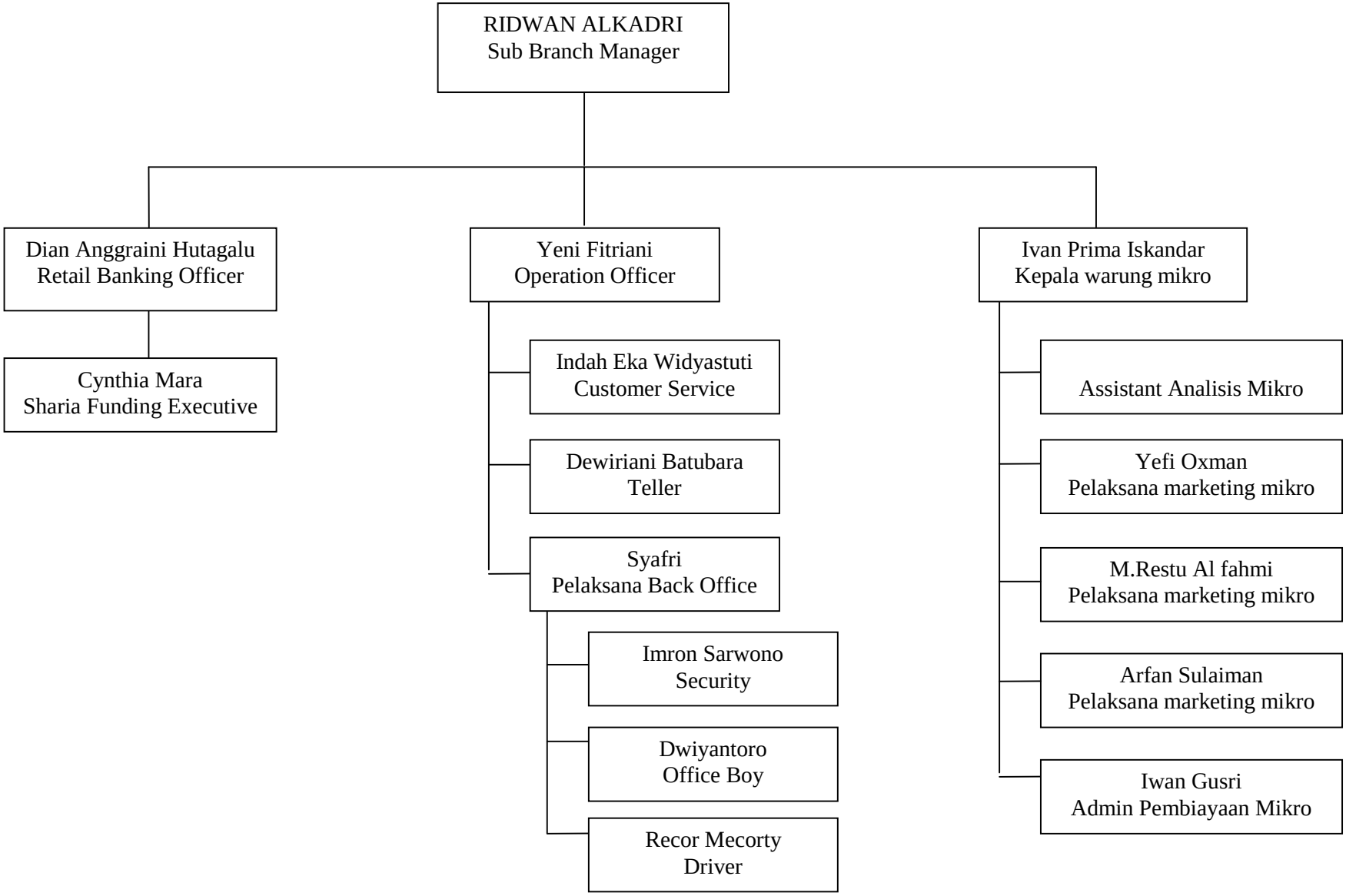

D. Produk Dana dan Jasa Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sukajadi Dumai

1. Produk Penghimpunan Dana *(Funding)*

Produk Produk Penghimpunan Dana *(Funding)* di Bank Mandiri Syariah terdiri dari:

a. Tabungan BSM

Bentuk tabungan atau simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas kantor BSM atau melalui ATM. Tabungan ini berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqoh* (bagi hasil). Setoran awal minimal Rp 80.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,00 dengan biaya administrasi Rp 6.000/ bulan.[5]

b. Tabungan Mabrur

Simpanan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah dan hanya dapat dicairkan untuk keperluan ibadah haji atau umrah. Tabungan ini menggunakan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqoh* (bagi hasil). Dengan membuka tabungan mambrur ini, nasabah akan mendapatkan fasilitas talangan haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji. Setoran awal minimal Rp 500.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp 100.000,00. Apabila saldo dalam tabungan mabrur sudah mencapai Rp 25.000.000, maka akan didaftarkan langsung ke kementrian agama melalui SISKOHAT.[6]

---

[5] Brosur Produk Dana dan Jasa Bank Syariah Mandiri Tahun 2013
[6] *Ibid.*

c. Tabungan Investa Cendikia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah muthlaqoh* dengan periode tabungan 1 s/d 20 tahun. Setoran bulanan minimal Rp 100.000,00 s/d Rp 400.000,00. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun.[7]

d. Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Tabungan ini berdasarkan prinsip syariah dengan *akad mudharabah muthlaqoh* dengan periode tabungan 1 s/d 10 tahun dan mendapat jaminan asuransi. Setoran bulanan minimal Rp 100.000 dengan target dana minimal Rp 1.200.000 dan maksimalnya Rp 200 juta. Ketentuan usia nasabah minimal 18 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo.[8]

e. Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadi'ah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Setoran awal minimal Rp 20.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,00 dengan biaya administrasi Rp 2.000/ bulan atau sebesar bonus bulanan.[9]

f. TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan

---

[7]*Ibid.*
[8]*Ibid.*
[9]*Ibid.*

budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* dengan setoran awal minimal Rp 20.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,00.[10]

g. BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqoh*. Jangka waktu yang ditentukan antara lain 1, 3, 6 dan 12 bulan dan hanya dapat dicairkan pada saat jatuh tempo saja. Setoran awal minimal Rp 2.000.000,00 dengan biaya materai Rp 6.000,00.[11]

h. BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*. Nasabah akan mendapatkan kemudahan bertransaksi dengan diberi fasilitas cek atau BG serta BSM Card sebagai kartu ATM sekaligus debet. Setoran awal minimal Rp 500.000,00 untuk perorangan sedangkan untuk perusahaan sebesar Rp 1.000.000,00. Saldo minimal untuk perorangan Rp 500.000,00 dan untuk perusahaan Rp 1.000.000,00 serta biaya administrasi untuk perorangan Rp 10.000,00 sedangkan perusahaan Rp 15.000,00. Biaya administrasi buku cek atau BG sebesar Rp 100.000,00.[12]

2. Produk Penyaluran Dana *(Lending)*

Produk Penyaluran Dana *(Lending)* di Bank Mandiri Syariah terdiri dari:

---

[10]*Ibid.*
[11]*Ibid.*
[12]*Ibid.*

a. BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumer dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

BSM Implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.[13]

b. Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* maupun *non developer* dengan berdasarkan akad *murabahah.* Akad *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan atau margin yang disepakati.[14]

c. Pembiayaan Talangan Haji

Pembiayaan talangan haji adalah pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/*seat* haji pada saat pelunasan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji).[15]

---

[13] Dokumentasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Sukajadi Dumai Tahun 2013
[14] *Ibid.*
[15] *Ibid.*

d. Pembiayaan Usaha Mikro

Pembiayaan investasi dan modal kerja secara syariah dengan limit pembiayaan sampai dengan Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah), Pembiayaan usaha mikro terbagi menjadi :

1) Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas)

   PUM-Tunas yaitu nasabah yang mengajukan pembiayaan dengan limit pembiayaan minimal Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan.

2) Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM-Madya)

   PUM-Madya yaitu nasabah yang mengajukan pembiayaan dengan limit pembiayaan diatas Rp. 10.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000,- dengan jangka waktu maksimal 36 bulan.

3) Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUM-Utama)

   PUM-Utamayaitu nasabah yang mengajukan pembiayaan dengan limit pembiayaan diatas Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 100.000.000 dengan jangka waktu maksimal 48 bulan.[16]

e. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*. Umur ekonomis kendaraan maksimal 10 tahun hingga lunas pembiyaan.[17]

3. Produk Jasa

Produk Jasadi Bank Mandiri Syariah terdiri dari:

---

[16]*Ibid.*
[17]*Ibid.*

a. BSM Card

BSM Card adalah kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (EDC/*Electronic Data Capture*). BSM Card memiliki beberapa manfaat yaitu kemudahan tarik tunai diseluruh ATM, kemudahan berbelanja lebih dari 20.000 *merchant* yang menyediakan mesin-mesin EDC *(Electronic Data Capture),* dan program-program diskon di *merchant- merchant* tertentu.[18]

b. BSM Mobile Banking GPRS

BSM Mobile Banking GPRS adalah layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui *mobile phone (handphone)* berbasis GPRS. BSM Mobile Banking GPRS memiliki beberapa manfaat yaitu kenyamanan bertransaksi kapan saja dan dimana saja, biaya pulsa paling murah kurang dari Rp. 50 per transaksi dan dilengkapi fitur spesial transfer *real time* ke 83 bank.[19]

c. BSM Net Banking

BSM Net Banking adalah Banking GPRS adalah layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui internet. BSM Net Banking memiliki beberapa manfaat yaitu kenyamanan bertransaksi kapan saja dan dimana saja, biaya pulsa paling murah kurang dari Rp. 50 per transaksi dan dilengkapi fitur spesial transfer *real time* ke 83 bank.[20]

---

[18] Brosur Produk Dana dan Jasa Bank Syariah Mandiri.
[19] *Ibid.*
[20] *Ibid.*

d. BSM SMS Banking

BSM SMS Banking adalah layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui *handphone* berbasis GPRS. BSM SMS Banking memiliki beberapa manfaat yaitu kenyamanan bertransaksi kapan saja dan dimana saja.[21]

[21] *Ibid.*